



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 048/E-IG/VI/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 24 JUNI 2025 - 24 AGUSTUS 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 048/E-IG/VI/A/2025
DIUMUMKAN TGL 24 Juni 2025 - 24 Agustus 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.15.2024.000031	19 Agustus 2024	048/E-IG/VI/A/2025	Cabai Katokkon Toraja

Jakarta, 24 Juni 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 19 Agustus 2024
Tanggal Penerima : 23 Juni 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : ASOSIASI MASYARAKAT KATOKKON TORAJA (AMKT)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kantor Dinas Pertanian Kab. Toraja Utara. Jl. Tedong Balian No.1 Kompleks
Pasar Hewan Bolu Tallunglipu Kab. Toraja Utara
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kab/Kota : Kabupaten Toraja Utara
Kode Pos : 91833

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Cabai Katokkon Toraja
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Cabai Katokkon merupakan salah satu jenis Cabai Besar (*Capsicum Annum L.*) yang berasal dari daerah Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Cabai ini unik karena memiliki bentuk yang berbeda dengan jenis cabai pada umumnya. Sekilas bentuknya menyerupai buah paprika, namun memiliki ukuran yang lebih kecil dari buah paprika. Dalam bahasa lokal, Cabai Katokkon juga dikenal dengan nama “Lada Katokkon”. Dalam Bahasa Toraja, Lada yang berarti “cabai”, dan Katokkon dari kata Tongkon yang artinya “datang melayat” atau “hadir pada acara adat orang mati”. Pada saat orang Toraja datang di acara adat tersebut, disaat makan selalu disugahi cabai (Cabai Katokkon). Cabai Katokkon hanya dapat tumbuh subur dan berbuah di dataran tinggi pada ketinggian sekitar 800-1.800 meter di atas permukaan laut (mdpl), memiliki bobot sekitar 65-90 gram per buah dengan ketebalan daging sekitar 6-7 mm. Cabai ini memiliki kandungan per 100 gram buah yang terdiri atas 16,84 mg vitamin C, 85,4% air, dan 9,2% gula. Tingkat kepedasan Lada/Cabai Katokkon ini setara dengan 20 cabai jenis lain, dan memiliki harga lebih dari dua kali lipat jika dibandingkan dengan harga cabai lainnya.

